

MEMPERKATAKAN GERAKAN PEMOEDA

II

SAHABATKOE TAUFIQ!

Oentoek menghematkan tempat, baiklah soal memperkatakan gerakan pemoeda ini tidak saja perkatakan berlandjoet-landjoet. Hanja disini saja tjoe koepkan sadja dgn keterangan dari jg moelia toean KIJAHI HADJI MAS MANSHOER tentang bagaimana pentingnja kedoedoekan pemoeda2 itoe menoeroet jang disiarkan oleh Persmi. Saja harap, dgn keterangan itoe memadailah bagimoe dan oentoek kawan2 kita sekalian, oentoek mengetahoei siapa pemoeda2 itoe dan bagaimana kewadjibannja terhadap masjarakat, agama, bangsa dan tanah air selengkapnja, keterangan beliau itoe begini:

PEMOEDA DAN TANAH AIR.

—0—

Haqiqat pemoeda.

SO'AL PEMOEDA dan tanah air, so'al jg sangat perloe sekali kita ketahoei dan kita koepas setjoekoepnja, sehingga mendapat kefahaman jg djelas sampai kemanakah kewadjiban pemoeda terhadap tanah airnja?

Sebeloem kami tegaskan lebih landjoet, akan kami njatakan disini, apakah haqiqat pemoeda remadja itoe?

Pemoeda......... adalah manoesia jg telah meningkat setingkat dari tingkat oemoernja: seorang ahli piloshof pernah menerangkan, bahwa tingkatan kehidoepan manoesia, terbagi mendjadi 4 tingkatan; tingkat *pertama* diwaktoe anak2, *kedoeanja* diwaktoe pemoeda, *ketiga* diwaktoe mendjadi orang, dan *keempatnja* diwaktoe mendjadi orang toea. Sesoedah itoe dinamakan apakah? Lain tiada masoek golongan afkeurd.

Marilah kami moelaikan membitjarakan tentang tingkat pemoeda, sebagaimana jang telah kami bentangkan diatas itoe terhadap tanah airnja.

Pengertian tentang tanah air.

Tiap djiwa mempoenjai roech, dan tiap roech itoe bertanah air pada djiwanja, tidak obahnja sebagai roch saja djoega bertanah air pada djiwa dan badan saja. Dan kewadjibanlah bagi saja oentoek mendjaganja, memelihara, menjintainja kepada tanah air jang bertempat pada djiwa saja itoe. Soeatoe ke'adjaiban dan kodrat jang soedah pasti kiranja, bahwa tiap orang (termasoek djoega diri saja) mentjintai diri dan djiwanja, sekalipoen djahat dan tjatjat, tjinta jang soenggoeh tjinta, bahkan seringkali merasa bangga akan keindahan dan kebagoesan dirinja itoe.

Seladjoetnja, disoeatoe soekoe familie, disanalah hidoep beberapa roch jg bertanah air pada beberapa djiwa lebih loeas dari tingkatan jang telah kami bentangkan diatas tadi, pendjagaan, pemeliharaan dan ketjintaannja poen bertambah loeas poela, disamping ia tjinta terhadap tanah air djiwanja, ia mentjintai poela kepada tanah air djiwa familienja, tjintanja lebih loeas dan tegoeh lagi.

Soekoe familie, terletak pada seboeah perkampoengan. Disanalah ia mentjintai lagi kepada tanah air kampoeng halamannja, dan berkewadjibanlah orang jg bertanah air kampoeng itoe, oentoek memelihara, mendjaga, mema'moerkan kampoengnja, dengan segala daja oepaja.

Kampoeng halaman berkelompok-kelompok itoe, terletak pada seboeah negeri. Disanalah rasa tjinta kepada tanah airnja bertambah besar dan loeas, sebab ikatan dan hoeboengan beberapa tanah air semangkin loeas dan tegoeh bersamboeng-samboengan.

Selandjoetnja negeri itoepoen berhoeboeng dan berleret-leretan dengan negeri jang lain, jang terletak pada soeatoe poelau, berdaerah masing-masing, sebagai halnja tanah kita Indonesia, dan gaboengan poelau itoe dinamakannja be noea, padanja masing2 bangsa bertanah air. Benoea Asia, adalah tanah airnja orang2 Asia, Eropahpoen demikian djoega. Afrika, Australia dan Amerika djoega demikian poela halnja. Demikianlah dengan adanja pantja benoea ini njatalah bahwa padanja mendjadi tempat tanah airnja segala manoesia jang hidoep didoenia ini.

Telah kami bentangkan diatas, bahwa orang jang bertanah air, wadjiblah oentoek memelihara, mendjaga dan mema'moerkan serta mentjintai kepada tanah airnja, karena disanalah ia sehidoep dan semati, semoelia dan setjelaka.

Tanah air dan kebangsaan dalam Islam.

Kalau kita pandang dari djoeroesan ke Islaman, adakah dan bolehkah orang mentjintai kepada tanah airnja? Adakah hal itoe tidak termasoek pada membela kebangsaan jang terlarang dalam Islam itoe? Baiklah hal ini kita tegaskan:

Orang jang mendalilkan tjinta tanah air itoe termasoek dari pada iman, dengan seboeah hadist katanja, adalah hal itoe tidak benar; sebab hadits jang biasanja dioetjapkan dengan „hoebboel wathan minal iman" itoe boekannja Hadits. Lebih djaoeh periksalah dalam kitab Tamjizoel chabits min 'Atthajjib karangan Abd. Rachman Sjaibani, dan kitab Asnal mathalib fie achaditsi moechtalafatil maratib, karangan Moehammad Darwisj dalam bab Cha'.

Memang agama Islam tidak bertanah air, tetapi qaoem Moesliminnja jang ber tanah air. Agama Islam tidak ada kebangsaan, tetapi kaoem Moesliminnja berbangsa-bangsa menoeroet tempat dan daerahnja.

Dengan demikian, djelaslah betapa ke wadjiban seseorang terhadap tanah airnja, sebagai mana jang telah kami bentangkan diatas tadi.

„Keindahan tanah kita".

Sekarang kita menengok tanah air kita Indonesia, dan betapa poela kewadjiban2 kita terhadap padanja. Hal ini akan kami dahoeloei dengan pemandangan dan pengalaman saja ketika berada di Mesir: Dengan begitoe memang kena dan tepat benar orang jang telah memoedji dan memoedja: „INDONESIA MOLEK, TJANTIK, INDAH SOEBOER d.l.s."

Tertjengang waktoe saja mendengarkan soeatoe sa'ir jang menggambarkan keindahan dan keelokan serta kema'moeran negeri Mesir, dengan seboeah sja'irnja:

„Mesir tanah airnja Mas"
„Perempoean2 elok roepawan".

Dimana tanahnja Mas? Karena pemandangan jang saja lihat dari semendjak Suez sampai Cairo hanja padang pasir jang tandes belaka.

Begitoe djoega soengai Nijlnja jang telah digelari dengan „PEMBAWA BAHAGIA" bermata air dari soerga?

Tentoelah kalau oempamanja melihat soengai2 jang ada ditanah kita, mereka akan memberikan gelaran lebih daripada itoe. Kami gambarkan kepada mereka (sewaktoe saja ada di Mesir) tentang boeah „nangka" dan „manggis" benar2 mereka ta'adjoeb, sampai mereka tidak pertjaja „kalau sifat jang saja gambarkan itoe kepada doea boeah tadi. Begitoe indah dan adjaibnja betoel2 ada! Tersenjoem saja ketika saja ditoendjoeki seboeah tempat jang hanja ada beberapa pohonnja, roempoet2an dan selokan air mengalir jang telah digelari dengan „Djoenainah" sjorga ketjil?! Jang mana dengan Indonesia ini boekan perbandingannja.

Demikian poela pengalaman saja sewaktoe saja didjamoe pada seboeah kam